



## KORELASI NILAI UKG DENGAN KETERAMPILAN PEDAGOGIK GURU GEOGRAFI SMA KABUPATEN AGAM

Nuri Hidayati <sup>1</sup>, Syafri Anwar <sup>2</sup>

Jurusan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

[nurihidayati18@gmail.com](mailto:nurihidayati18@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat keterampilan pedagogik guru dan hubungan nilai UKG dengan keterampilan pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dilakukan di Kabupaten Agam, dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2020. Populasi penelitian adalah guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam. Sampel penelitian adalah guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam yang memiliki nilai UKG. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh melalui validitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat keterampilan pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam termasuk dalam kategori baik yakni sebesar 35.3 %; (2) memiliki korelasi yang positif dan signifikan antara nilai UKG dan keterampilan pedagogik dengan koefisien korelasi sebesar 0.67, hal ini berarti hubungan keduanya berkorelasi tinggi.

**Kata kunci:** Guru, UKG, Keterampilan Pedagogik

### ABSTRACT

*This research was conducted to see how the level of teacher pedagogical skills and the relationship between UKG scores and the pedagogical skills of geography teacher at senior high schools in Agam District. This type of research is quantitative using correlational techniques. The research was conducted in Agam District, and was conducted from April to May 2020. The study population was geography teachers at senior high schools in Agam District. The research sample was a geography teacher at senior high schools in Agam District who had a UKG score. Data collection techniques were obtained through questionnaires and documentation. The data analysis technique is obtained through validity, normality test and hypothesis testing. The results showed that: (1) the pedagogical skill level of the geography teacher at senior high schools in Agam was in the good category, namely 35.3%; (2) has a positive and significant correlation between the UKG score and pedagogic skills with a correlation coefficient of 0.67, this means that the relationships between the two is highly correlated.*

**Keywords:** Teacher, UKG, Pedagogic Skills



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

<sup>1</sup>Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Seorang guru dituntut menjadi guru professional. Guru professional harus memiliki beberapa kompetensi dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 atau Undang-undang Guru dan Dosen pasal 8 mengatakan bahwa seorang tenaga pendidik sekurang-kurangnya harus mempunyai kompetensi, keterampilan, kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik serta memiliki kesehatan rohani dan jasmani.

Keterampilan guru yang dijelaskan dalam Undang-undang di atas merupakan salah satu modal awal untuk menjadi tenaga pendidik. Maksudnya, apabila tenaga pendidik tidak mempunyai keterampilan maka tenaga pendidik tersebut tidak akan bisa melakukan tugasnya sebagai guru dengan baik.

Salah satu keterampilan atau kompetensi guru yang dimaksud adalah pedagogik. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengatakan bahwa keterampilan pedagogik adalah salah satu langkah awal yang harus di pahami oleh seorang tenaga pendidik. Yang mana pada intinya kemampuan inilah yang akan menggambarkan bagaimana kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.

Karena pentingnya kemampuan pedagogik ini, Kementerian Pendidikan membuat suatu peraturan bahwa setiap guru harus mengikuti ujian kompetensi guru atau UKG yang mana tujuannya tidak jauh untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan pedagogik seluruh guru di Indonesia, tidak terkecuali guru geografi.

Namun pada kenyataannya, setelah UKG dilaksanakan, hasil yang di dapatkan ternyata di luar dugaan. Menurut data yang ada, ternyata hasil rata-rata UKG pada tahun 2013 di seluruh Indonesia hanya 42,5 poin, walaupun ada guru yang mendapatkan nilai 8 atau 9. Sampai pada tahun 2015 nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru SMA 45,38 poin, nilai rata-rata tersebut belum mencapai 70 poin. Hasil ini tentu sangat memprihatinkan sekaligus menjadi tanda Tanya besar bagi pengambil kebijakan pendidikan di Indonesia.

Nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA di Kabupaten Agam masih di bawah angka 70 dengan poin 59,96, dengan nilai rata-rata kompetensi pedagogik sebesar 55,16. Target pencapaian nilai rata-rata ketuntasan secara nasional yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 yakni sebesar 55 poin. Dengan demikian nilai

UKG SMA di Kabupaten Agam sudah memenuhi standar pencapaian, begitu juga dengan hasil kompetensi pedagogik menunjukkan relatif mencapai standar.

Mengingat begitu pentingnya penguasaan dalam pengelolaan pembelajaran yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik, yang merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi yang penting, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan antara nilai UKG dengan keterampilan pedagogik guru geografi SMA Kabupaten Agam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik korelasional, dengan populasi seluruh guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam, dengan pengambilan sampel adalah *total sampling*. Total populasi adalah 34 guru, maka sampelnya sebanyak 34 guru. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2020 di Kabupaten Agam. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tingkat keterampilan pedagogik guru geografi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil

UKG guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Nilai UKG

Selengkapnya nilai pelaksanaan UKG di Kabupaten Agam ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Nilai UKG Agam Tahun 2015

Kabupaten	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rerata
Agam	90,77	35,71	75,8

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2015

Nilai rata-rata UKG guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam adalah 75,8, nilai ini telah melampaui nilai maksimal, sedangkan nilai tertinggi adalah 90,77 dan nilai terendah adalah 35,71.

### 2. Hasil Uji Keterampilan Pedagogik Guru

Hasil perhitungan angket dari distribusi, frekuensi dan presentase kategori keterampilan pedagogik guru geografi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi, Frekuensi dan Presentase Kategori Keterampilan Pedagogik Guru Geografi

Rentang			
Kategori	Kategori	Frekuensi	Presentase Skor

Sangat Baik	91-100	4	12
Baik	76-90	12	35
Cukup	61-75	11	14,7
Sedang	51-60	5	32,3
Kurang	0-50	2	5,9

Sumber: Pengolahan Data Primer 2020

Pada Tabel 2 diperoleh bahwa sebanyak 4 responden (12%) menyatakan bahwa keterampilan pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 12 responden (35%) menyatakan bahwa keterampilan pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori baik, sebanyak 5 responden (14,7%) menyatakan bahwa keterampilan pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 11 responden (32,3%) menyatakan bahwa keterampilan pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori cukup dan sebanyak 2 responden (5,9%) menyatakan bahwa keterampilan pedagogik guru geografi termasuk dalam kategori kurang.

Dapat diketahui bahwa 47% guru tidak bermasalah dalam artian guru sudah memaksimalkan keterampilan pedagogik yang harus dimilikinya, sedangkan sebanyak 53% guru bermasalah sehingga guru harus meningkatkan keterampilan pedagogiknya.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini tahapan uji regresi sederhana pada variabel X dan variabel Y dilakukan dengan lima langkah, yang pertama dengan menentukan persamaan regresi, menentukan keberartian dan kelinieran regresi sederhana, mencari koefisien korelasinya, melakukan uji keberartian koefisien korelasinya dan langkah terakhir menentukan koefisien determinasinya. Berdasarkan uji regresi sederhana didapatkan hasil persamaan  $\hat{Y} = -0,53 + 0,98x$ . Dengan koefisien regresi variabel harga x yaitu 0,98, koefisien tersebut memiliki nilai yang positif artinya adanya hubungan yang positif antara nilai UKG dan keterampilan pedagogik guru. Jika semakin tinggi nilai UKG maka semakin meningkatnya keterampilan pedagogik guru tersebut.

Berdasarkan pengolahan data uji korelasi diperoleh r sebesar 0,67. Nilai 'r' hitung tersebut dikonsultasikan dengan 'r' tabel dengan melihat df-nya terlebih dahulu dengan rumus,  $df = N - nr = 34 - 2 = 32$ . Diperoleh signifikansi 5% adalah 0,338 dan pada signifikansi 1% diperoleh 0,435. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,67 > 0,338$ ) dan nilai koefisien korelasi 'r' berada antara nilai 0 dan +1 atau  $0 < r < +1$ . Dapat disimpulkan

bahwa hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima.

Koefisien korelasi untuk  $t_{hitung}$  diperoleh harga sebesar 3,179 untuk X dan Y, lalu dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 32 dan diperoleh signifikansi 5% yakni 2,036. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya keduanya memiliki hubungan yang signifikan antara nilai UKG dan keterampilan pedagogik guru dengan kontribusi keterampilan pedagogik guru terhadap nilai UKG sebesar 0,2401 atau 24%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diolah maka di dapatkan hasil penelitian mengenai Korelasi Nilai UKG Dengan Keterampilan Pedagogik Guru Geografi SMA di Kabupaten Agam, yaitu nilai rata-rata mengenai UKG guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam adalah 75,8, sedangkan nilai tertinggi adalah 90,77 dan nilai terendah adalah 35,71. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru mempunyai skor UKG yang sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pada tahun 2015 yaitu 55 yang merupakan angka SKM (Standar Kompetensi Minimal). Tingkat keterampilan pedagogik guru geografi SMA di Kabupaten Agam termasuk dalam kategori baik yakni sebesar 35,3% berada pada rentang 76%-90%.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam sudah memaksimalkan keterampilan pedagogiknya.

Hasil penelitian tersebut akan menjadi cerminan bagi guru, khususnya guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Agam, bahwa upaya untuk meningkatkan pemahaman dan perbaikan proses pembelajaran sangat ditekankan, dengan diawali melalui penguasaan guru yang membuat kemampuan pedagogik guru meningkat. Peningkatan keterampilan pedagogik pada guru akan menghindarkan kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton sehingga minat siswa dalam belajar akan meningkat.

Keterampilan pedagogik merupakan kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berkaitan erat dengan keputusan siswa untuk belajar lebih giat dan bermakna kepada guru yang bersangkutan lantaran pengalaman belajar yang berkesan. Pada akhirnya keterampilan pedagogik guru akan mengarah pada kemampuan guru dalam menyusun rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, karakteristik dan kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga ketuntasan

belajar siswa dapat tercapai dengan optimal dan dapat meraih prestasi yang memuaskan.

Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut, yaitu mampu memahami karakteristik siswa, mampu mengembangkan kurikulum/silabus, mampu merancang pembelajaran, mampu menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang menarik, mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi sebagai tolak ukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan dan mampu mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa tersebut (Mulyasa, 2007).

Hasil perhitungan rumus korelasi *product moment* melihat angka korelasi dua variabel sebesar 0,67. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Melihat angka korelasi yakni 0,67 yang dapat diinterpretasikan secara sederhana yakni mencocokkannya dengan angka indeks korelasi *product moment* diperoleh hasil bahwa angka 0,67 berada pada rentan 0,60 – 0,799. Hal ini berarti antara nilai UKG dengan keterampilan pedagogik guru terdapat korelasi yang

tinggi dan memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan.

Pola hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan dengan persamaan regresi linier. Persamaan tersebut menyatakan bahwa setiap perubahan satu skor nilai UKG akan diikuti oleh keterampilan pedagogik guru sebesar 0,98 pada konstanta -0,53. Dengan kata lain, semakin tinggi keterampilan pedagogik guru maka semakin tinggi pula nilai UKG. Sebaliknya semakin rendah keterampilan pedagogik maka semakin rendah nilai UKG guru tersebut.

Peningkatan keterampilan pedagogik guru harus di upayakan sehingga guru-guru memiliki kemampuan pedagogik yang maksimal. Upaya dalam peningkatan keterampilan pedagogik guru dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti kursus pendidikan, mengikuti kegiatan lokakarya (*workshop*) dan penataran guru.

## KESIMPULAN

1. Tingkat keterampilan pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam termasuk dalam kategori baik yakni sebesar 35,3% berada pada rentang skor 76% - 90%.
2. Adanya korelasi positif dan signifikan antara nilai UKG

dengan keterampilan pedagogik guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Agam dengan koefisien korelasi sebesar 0,67, hal ini berarti hubungan keduanya berkorelasi tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

Mulyasa, E. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru..

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.